

# Reverend Insanity Chapter 439 Bahasa Indonesia

Bab 439 Bab 439: Kamp Suku Ge

Penerjemah: Chibi Editor Umum: Jenderal Chibi

Fang Yuan mengikuti Ge Guang dan yang lainnya ke arah barat.

Mereka memiliki serigala punuk, kecepatannya tidak lambat.

Sepanjang perjalanan, suasana grup semakin menggembirakan.

Di satu sisi, Fang Yuan sengaja mendekati mereka, dia punya motifnya. Di sisi lain, Ge Guang sedang melakukan yang terbaik untuk menjalin hubungan dengan ahli ini, dia sangat menghormatinya di dalam hatinya.

Penduduk asli dataran utara berani dan galak, tetapi mereka juga terus terang dan jujur.

Jika Anda tidak memiliki kekuatan, mereka akan memandang rendah Anda, mereka sulit diajak bicara. Tetapi jika Anda memiliki tinju yang kuat dan tangguh, mereka akan menghormati Anda. Dan ketika kepribadian Anda cocok dengan kepribadian mereka, antusiasme mereka akan membuat Anda memahami apa itu 'menyesali pertemuan yang terlambat'.

Hanya dalam dua hari, Fang Yuan menjadi sangat dekat dengan Ge Guang.

Fang Yuan bermaksud menggunakan papan loncatan yang disebut suku Ge untuk menyatu ke dataran utara. Bagaimanapun, Chang Shan Yin telah menghilang selama dua puluh tahun, sekarang setelah dia kembali, sulit bagi orang untuk menerima fakta itu.

Pada saat yang sama, dia hanya memiliki sedikit batu purba yang tersisa, dan dia tidak memiliki Gu yang bertahan, dia membutuhkan transaksi untuk mendapatkannya.

Pada mayat Chang Shan Yin, Fang Yuan tidak menemukan Gu yang bertahan, kemungkinan besar hancur selama pertempuran dengan Ha Tu Gu.

Dan Ge Guang juga sangat bersyukur, hormat, dan ingin tahu tentang Fang Yuan,

Bersyukur karena Fang Yuan menyelamatkan nyawanya.

Hormat karena keterampilan perbudakan serigala Fang Yuan adalah yang terbaik. Hanya dengan sedikit bimbingan, kemacetan Ge Guang dengan mudah dipecahkan, itu benar-benar sikap seorang senior kelas satu, disposisi untuk seorang ahli.

Keingintahuan karena Fang Yuan berbicara tentang masa lalu, dia sering menggunakan nada mengingatkan dan tatapan tua dan bijak, dia jelas ahli dengan cerita yang dalam. Ge Guang memiliki keinginan untuk mencari tahu lebih banyak, tetapi dia tidak berani bertanya secara berlebihan.

Lima hari kemudian, geng itu kembali ke markas suku Ge.

Perkemahan itu sangat besar, ada dinding kokoh yang tebal di perbatasan luar kamp, tingginya sekitar 6 meter, berwarna hijau saat tanaman merambat tumbuh dan terjalin di atasnya. Sejumlah besar daun menutupi tandan dan tandan buah seperti anggur.

Ini jelas bukan buah, tapi kebingungan pikiran jalan kayu Gu. Ketika binatang buas menyerang, buah-buahan seperti anggur ini akan meledak dan cairan mereka akan berceceran pada binatang buas itu, menyebabkan mereka menjadi kebingungan, dan tubuh mereka akan bergetar karena kehilangan keseimbangan, tidak dapat melanjutkan pertempuran.

Setelah tembok besar, ada menara pengawas yang tinggi. Tiga Gu Master ditempatkan di atas setiap menara, satu defensif dan dua Gu Master investigatif bergiliran untuk berjaga-jaga.

Ketika gerbang kamp dibuka, banyak Master Gu keluar untuk menyambut mereka kembali.

Pemimpin suku muda sudah kembali, pemimpin suku muda sudah kembali. ”

“ Pemimpin suku muda hanya pergi beberapa hari, mereka sudah kembali? ”

“Saya mendengar mereka bertemu dengan kawanan serigala angin, dan hampir kehilangan nyawa mereka, untungnya seorang ahli jalur perbudakan membantu mereka!”

“Pria paruh baya itu? Semua serigala ini mengikutinya, dia luar biasa! Tapi aku ingin tahu dia ahli dari suku mana di dataran utara.”

Sebelum Fang Yuan dan yang lainnya mencapai kamp, mereka sudah bertemu dengan master investigasi Gu. berpatroli di kamp. Dengan demikian, kamp sudah menerima berita mereka bahkan sebelum geng itu datang.

Saat informasi menyebar, banyak orang menuding Fang Yuan, sangat penasaran.

Beberapa anak melompat dan berteriak, mengikuti di belakang geng dengan penuh semangat.

Fang Yuan duduk di punggung serigala punuk, melihat Ge Guang melambaikan tangannya ke arah suku. Setiap kali dia melambaikan tangannya, akan ada sorakan keras dari kerumunan. Itu menunjukkan posisi penting pemuda ini dalam sukunya.

Dari percakapan mereka selama ini, Fang Yuan sudah memahami Ge Guang sepenuhnya. Dia adalah saudara laki-laki Ge Yao, tipikal penduduk asli dataran utara, terus terang dan memiliki rasa persaudaraan yang kuat, dia menempatkan kemuliaan di atas hidupnya. Dia memiliki kebijaksanaan dan kekuatan, dan memiliki pola pikir tradisional dataran utara tentang patriarki yang tertanam dalam dirinya. Dia sangat marah dan muak pada saudara perempuannya karena melarikan diri dari pernikahan.

Tetapi emosi negatifnya tidak berarti bahwa hubungan saudara mereka dingin.

Faktanya, jika dia tahu bahwa Fang Yuan adalah pembunuh saudara perempuannya, bahkan tanpa esensi purba, dia akan menggunakan gigi dan anggota tubuhnya untuk mencoba dan membalas

dendam pada Fang Yuan.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, dia pernah tinggal di dataran utara, sehingga dia memiliki pemahaman yang mendalam tentang sifat alaminya.

Di sepanjang jalan utama, geng itu bergerak menuju tengah kamp.

Di sekelilingnya ada tenda, menyerupai tenda mongolian di Bumi. Ini adalah akomodasi manusia.

Banyak orang mendengar keributan itu dan mengangkat tutup jendela mereka, saat ekspresi mereka berubah ketika mereka melihat kawanan serigala di belakang Fang Yuan. Saat melihat pemimpin suku yang masih muda, mereka menggunakan tangan kanan mereka untuk menutupi dada mereka saat mereka memberi hormat kepada Ge Guang, berteriak keras untuk menyambutnya.

Di perbatasan selatan, manusia harus berlutut ketika mereka bertemu Gu Masters. Tetapi di dataran utara, para prajurit pria hanya berlutut ke surga, leluhur mereka, dan para tetua keluarga. Biasanya, mereka tidak berlutut bahkan kepada pemimpin suku atau sesepuh suku.

Manusia ini mengenakan jubah bulu. Beberapa wanita dengan latar belakang keluarga yang lebih baik akan memiliki beberapa aksesoris, sedangkan pria akan memiliki benang emas atau ungu di kemeja mereka. Mereka yang miskin akan mengenakan pakaian compang-camping, dengan lubang yang ditutupi kain tambahan.

Tapi ini jauh lebih baik daripada budak.

Sepanjang jalan, orang-orang yang dilihat Fang Yuan yang sedang berlutut semuanya adalah budak.

Budak ini hampir tidak mengenakan pakaian apa pun, mereka kurus dan pucat. Di dataran utara, budak-budak ini berstatus sangat rendah, dan menjalani kehidupan yang menyedihkan.

Di hati penduduk asli dataran utara, memelihara budak sama saja dengan memelihara sapi atau domba. Perdagangan budak adalah bisnis yang paling berkembang di dataran utara.

Di dataran utara, manusia tinggal di tenda. Tenda tersebar di lingkaran luar kamp, sedangkan area dalam adalah area pemukiman untuk Master Gu.

Jika kelompok binatang menyerang kamp, moral adalah yang pertama mati.

Setelah Fang Yuan dan yang lainnya melewati area tenda, mereka mencapai domain Gu Master.

Master Gu di padang rumput tidak tinggal di tenda, tetapi tinggal di rumah Gu.

Rumah Gu adalah rumah yang terbuat dari Gu. Rumah Gu sederhana dibuat menggunakan satu Gu. Rumah-rumah Complex Gu dibuat dari kombinasi banyak Gu.

Di perbatasan selatan, karavan ukuran besar yang melintasi pegunungan dan hutan memiliki rumah Gu seperti itu.

Saat itu di gunung Qing Mao, klan Jia membawa sebuah rumah Gu yang dibuat menggunakan jalan kayu cacing Gu, gua bintang tiga.

Tingginya 18 meter, pohon yang sangat tinggi. Akarnya tebal dan kuat, terjalin seperti ular melingkar, sebagian kecil terlihat di tanah, sedangkan sisanya terkubur dalam di bawah tanah.

Batang pohon memiliki tiga lapisan, dan di permukaannya terdapat jendela. Kekuatan pertahanan berada pada level yang berbeda dibandingkan dengan tenda biasa.

Saat digunakan, dukungan Gu Master akan menanam benih, dan menyuntikkan esensi primitif mereka untuk tumbuh. Ketika mereka ingin memeliharanya, pohon itu akan kembali menjadi benih.

Tapi di dataran utara, rumah Gu biasa bukanlah pohon besar seperti gua bintang tiga. Pohon setinggi itu akan menjadi sasaran empuk petir saat hujan deras.

Jadi, rumah Gu pertama yang dilihat Fang Yuan adalah kadal rumah paling umum Gu.

Ini adalah Gu peringkat dua, penampilan luarnya seperti kadal dengan banyak warna. Warna yang paling sering terlihat adalah hijau tua, biru langit, dan putih susu. Ukurannya sangat besar, seperti bus di Bumi, kadal itu memiliki dua mata yang berfungsi sebagai jendela. Kedua sisi tubuh mereka juga memiliki jendela.

Kadal itu tergeletak di tanah, membuka mulutnya untuk membuka pintu.

Setelah membuka pintu dan masuk, orang akan melihat lorong yang panjang. Di kiri dan kanan, ada dua baris kamar. Di ujung lorong, itu adalah toilet, tempat sementara untuk menyimpan kotoran tubuh.

Saat suku tersebut pindah, kadal akan bangkit dan bergerak dengan empat anggota tubuhnya yang kuat.

Jika ada terlalu banyak limbah di toilet, kadal ini akan buang air besar, mengangkat ekornya untuk mengekspos anusnya, membuang semua kotoran yang ada.

Sebuah keluarga yang tinggal di dalam rumah Gu harus memiliki setidaknya satu Guru Gu.

Lingkungan tempat tinggal seperti itu lebih tinggi dari area tenda.

Di pintu rumah Gu, sering ada kuda perut besar berdiri di sana, karena tali mereka akan diikat ke gigi besar kadal itu. Sejumlah kecil keluarga bahkan memiliki serigala punuk.

Fang Yuan dan teman-temannya bergerak melewati rumah kadal Gu ini dan melihat rumah Gu hutan jamur.

Rumah Gu ini dibentuk dengan menanam jamur Gu dalam jumlah besar. Setiap rumah adalah jamur besar, dengan bagian atas bundar berwarna abu-abu yang dapat membiarkan air hujan mengalir, mereka tidak menarik petir dari badai dan sangat stabil ketika angin kencang bertiup.

Jamur memiliki batang yang kuat dan melingkar, bagian dalamnya berdinding putih dengan jendela di atasnya.

Beberapa ruang bubuk yang dibentuk Gu untuk menciptakan lingkungan hidup yang unik. Dengan puluhan ruang jamur Gu, area tersebut berubah menjadi hutan jamur kecil.

Mereka yang tinggal di hutan jamur adalah tetua suku atau Master Gu yang kaya.

Mendengar gerakan Fang Yuan dan gengnya, jendela rumah jamur ini terbuka, memperlihatkan beberapa wanita dan anak-anak. Beberapa anak yang bersemangat berlari keluar untuk menyentuh serigala angin atau bulu serigala jenggot beracun, mereka lebih berani daripada anak-anak keluarga fana.

“Dermawan Chang Shan Yin, di depan adalah tenda raja dari suku Ge kami,” kata Ge Guang.

Geng itu datang ke tengah perkemahan, dan ada lebih dari seratus ruang jamur Gu di sini.

Seorang lelaki tua, dengan penampilan yang ramah, memimpin sekelompok Master Gu untuk menyambut mereka.

Fang Yuan menebak bahwa dia adalah pemimpin suku Ge, dan untuk mengungkapkan kesopanannya, dia turun dari punuk serigala.

Pemimpin suku tua datang sebelum Fang Yuan, meletakkan tangan kanannya di jantungnya sambil membungkuk dalam-dalam: “Ahli yang terhormat, Anda menyelamatkan anak saya, Anda menyelamatkan masa depan suku Ge kami. Silakan masuk, kami telah menyiapkan kumis berkualitas tinggi 1, dan daging sapi dan domba juga sedang dipanggang sekarang. Saya akan mengatur agar orang-orang memberi makan kawanan serigala Anda.”

” Baiklah. “Fang Yuan mengangguk, mengikuti pemimpin suku Ge ke dalam hutan jamur terbesar ini.

Di hutan jamur, orang duduk dalam urutan status di ruang jamur terbesar Gu.

Kumis harum ditempatkan di dalam kantong air kulit, dipersembahkan kepada orang-orang oleh gadis-gadis muda yang cantik.

Sejumlah besar makanan lezat ditempatkan di atas meja.

Segera, seseorang meletakkan daging domba dan sapi panggang di tengah ruangan.

Pemimpin suku Old Ge bekerja secara pribadi, dia sampai ke tengah ruangan dan menggunakan belati untuk memotong mata sapi dan domba, dan juga daging punggung dan dada mereka, sebelum menempatkannya di piring emas dan membawanya ke Fang Yuan dengan kedua tangannya.

“Dermawan, tolong.” Pemimpin suku Ge Tua mengangkat cangkir anggurnya dan berdiri di depan Fang Yuan saat dia bersulang.

Penduduk asli dataran utara paling menghormati orang-orang terhormat, dan sangat ramah. Di dataran utara, jika tuan rumah bersulang untuk tamu, dan tamu meminum semuanya, maka itu juga berlaku bagi tuan rumah. Demikian pula, jika mereka tidak meminumnya, itu berarti mereka tidak menghormati tuan rumah, atau menghina dia.

Ketika Fang Yuan meminum seluruh mangkuk kumis, ruangan bersorak saat suasana menjadi lebih hidup.

Setelah pemimpin suku Ge bersulang, Ge Guang mengikutinya, dan Fang Yuan meminum semuanya

dalam satu kesempatan. Setelah itu, para tetua suku mulai menyapanya, dan Fang Yuan meminum semuanya, sikapnya yang agung memenangkan perasaan baik semua orang.

Usai pemanggangan selesai, suasana di dalam ruangan benar-benar panas.

“Dermawan Chang Shan Yin, nama Anda sangat akrab, apakah Anda anggota suku Chang? Di suku Chang, saya punya beberapa teman, putri kedua saya menikah dengan suku Chang. Kami bahkan mungkin kerabat.” Pemimpin suku Ge Tua ditempatkan cangkirnya turun saat wajahnya yang agak merah memiliki mata yang bersinar terang.

“Pemimpin suku Ge, saya tahu apa yang ingin Anda tanyakan. Saya seorang suku dari suku Chang faksi Yuan Feng, keturunan generasi Shan yang merupakan anak tunggal di keluarga saya. Ayah saya adalah Chang Sheng Dun, dan ibu saya adalah Chang Cui . “Fang Yuan menghela napas, menjawab dengan ekspresi serius.

Mata pemimpin suku Old Ge membelalak saat dia menatap Fang Yuan dengan kaget: “Kamu, kamu benar-benar Prajurit Chang Shan Yin ?!”

Bab 439 Bab 439: Kamp Suku Ge

Penerjemah: Chibi Editor Umum: Jenderal Chibi

Fang Yuan mengikuti Ge Guang dan yang lainnya ke arah barat.

Mereka memiliki serigala punuk, kecepatannya tidak lambat.

Sepanjang perjalanan, suasana grup semakin menggembirakan.

Di satu sisi, Fang Yuan sengaja mendekati mereka, dia punya motifnya. Di sisi lain, Ge Guang sedang melakukan yang terbaik untuk menjalin hubungan dengan ahli ini, dia sangat menghormatinya di dalam hatinya.

Penduduk asli dataran utara berani dan galak, tetapi mereka juga terus terang dan jujur.

Jika Anda tidak memiliki kekuatan, mereka akan memandang rendah Anda, mereka sulit diajak bicara. Tetapi jika Anda memiliki tinju yang kuat dan tangguh, mereka akan menghormati Anda. Dan ketika kepribadian Anda cocok dengan kepribadian mereka, antusiasme mereka akan membuat Anda memahami apa itu ‘menyesali pertemuan yang terlambat’.

Hanya dalam dua hari, Fang Yuan menjadi sangat dekat dengan Ge Guang.

Fang Yuan bermaksud menggunakan papan loncatan yang disebut suku Ge untuk menyatu ke dataran utara. Bagaimanapun, Chang Shan Yin telah menghilang selama dua puluh tahun, sekarang setelah dia kembali, sulit bagi orang untuk menerima fakta itu.

Pada saat yang sama, dia hanya memiliki sedikit batu purba yang tersisa, dan dia tidak memiliki Gu yang bertahan, dia membutuhkan transaksi untuk mendapatkannya.

Pada mayat Chang Shan Yin, Fang Yuan tidak menemukan Gu yang bertahan, kemungkinan besar hancur selama pertempuran dengan Ha Tu Gu.

Dan Ge Guang juga sangat bersyukur, hormat, dan ingin tahu tentang Fang Yuan,

Bersyukur karena Fang Yuan menyelamatkan nyawanya.

Hormat karena keterampilan perbudakan serigala Fang Yuan adalah yang terbaik. Hanya dengan sedikit bimbingan, kemacetan Ge Guang dengan mudah dipecahkan, itu benar-benar sikap seorang senior kelas satu, disposisi untuk seorang ahli.

Keingintahuan karena Fang Yuan berbicara tentang masa lalu, dia sering menggunakan nada mengingatkan dan tatapan tua dan bijak, dia jelas ahli dengan cerita yang dalam. Ge Guang memiliki keinginan untuk mencari tahu lebih banyak, tetapi dia tidak berani bertanya secara berlebihan.

Lima hari kemudian, geng itu kembali ke markas suku Ge.

Perkemahan itu sangat besar, ada dinding kokoh yang tebal di perbatasan luar kamp, tingginya sekitar 6 meter, berwarna hijau saat tanaman merambat tumbuh dan terjalin di atasnya. Sejumlah besar daun menutupi tandan dan tandan buah seperti anggur.

Ini jelas bukan buah, tapi kebingungan pikiran jalan kayu Gu. Ketika binatang buas menyerang, buah-buahan seperti anggur ini akan meledak dan cairan mereka akan berceceran pada binatang buas itu, menyebabkan mereka menjadi kebingungan, dan tubuh mereka akan bergetar karena kehilangan keseimbangan, tidak dapat melanjutkan pertempuran.

Setelah tembok besar, ada menara pengawas yang tinggi. Tiga Gu Master ditempatkan di atas setiap menara, satu defensif dan dua Gu Master investigatif bergiliran untuk berjaga-jaga.

Ketika gerbang kamp dibuka, banyak Master Gu keluar untuk menyambut mereka kembali.

Pemimpin suku muda sudah kembali, pemimpin suku muda sudah kembali.”

“ Pemimpin suku muda hanya pergi beberapa hari, mereka sudah kembali? ”

“Saya mendengar mereka bertemu dengan kawanan serigala angin, dan hampir kehilangan nyawa mereka, untungnya seorang ahli jalur perbudakan membantu mereka!”

“Pria paruh baya itu? Semua serigala ini mengikutinya, dia luar biasa! Tapi aku ingin tahu dia ahli dari suku mana di dataran utara.”

Sebelum Fang Yuan dan yang lainnya mencapai kamp, mereka sudah bertemu dengan master investigasi Gu. berpatroli di kamp. Dengan demikian, kamp sudah menerima berita mereka bahkan sebelum geng itu datang.

Saat informasi menyebar, banyak orang menuding Fang Yuan, sangat penasaran.

Beberapa anak melompat dan berteriak, mengikuti di belakang geng dengan penuh semangat.

Fang Yuan duduk di punggung serigala punuk, melihat Ge Guang melambaikan tangannya ke arah suku. Setiap kali dia melambaikan tangannya, akan ada sorakan keras dari kerumunan. Itu menunjukkan posisi penting pemuda ini dalam sukunya.

Dari percakapan mereka selama ini, Fang Yuan sudah memahami Ge Guang sepenuhnya. Dia adalah saudara laki-laki Ge Yao, tipikal penduduk asli dataran utara, terus terang dan memiliki rasa persaudaraan yang kuat, dia menempatkan kemuliaan di atas hidupnya. Dia memiliki kebijaksanaan dan kekuatan, dan memiliki pola pikir tradisional dataran utara tentang patriarki yang tertanam dalam dirinya. Dia sangat marah dan muak pada saudara perempuannya karena melarikan diri dari pernikahan.

Tetapi emosi negatifnya tidak berarti bahwa hubungan saudara mereka dingin.

Faktanya, jika dia tahu bahwa Fang Yuan adalah pembunuh saudara perempuannya, bahkan tanpa esensi purba, dia akan menggunakan gigi dan anggota tubuhnya untuk mencoba dan membalas dendam pada Fang Yuan.

Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, dia pernah tinggal di dataran utara, sehingga dia memiliki pemahaman yang mendalam tentang sifat alaminya.

Di sepanjang jalan utama, geng itu bergerak menuju tengah kamp.

Di sekelilingnya ada tenda, menyerupai tenda mongolian di Bumi. Ini adalah akomodasi manusia.

Banyak orang mendengar keributan itu dan mengangkat tutup jendela mereka, saat ekspresi mereka berubah ketika mereka melihat kawanan serigala di belakang Fang Yuan. Saat melihat pemimpin suku yang masih muda, mereka menggunakan tangan kanan mereka untuk menutupi dada mereka saat mereka memberi hormat kepada Ge Guang, berteriak keras untuk menyambutnya.

Di perbatasan selatan, manusia harus berlutut ketika mereka bertemu Gu Masters. Tetapi di dataran utara, para prajurit pria hanya berlutut ke surga, leluhur mereka, dan para tetua keluarga. Biasanya, mereka tidak berlutut bahkan kepada pemimpin suku atau sesepuh suku.

Manusia ini mengenakan jubah bulu. Beberapa wanita dengan latar belakang keluarga yang lebih baik akan memiliki beberapa aksesoris, sedangkan pria akan memiliki benang emas atau ungu di kemeja mereka. Mereka yang miskin akan mengenakan pakaian compang-camping, dengan lubang yang ditutupi kain tambahan.

Tapi ini jauh lebih baik daripada budak.

Sepanjang jalan, orang-orang yang dilihat Fang Yuan yang sedang berlutut semuanya adalah budak.

Budak ini hampir tidak mengenakan pakaian apa pun, mereka kurus dan pucat. Di dataran utara, budak-budak ini berstatus sangat rendah, dan menjalani kehidupan yang menyedihkan.

Di hati penduduk asli dataran utara, memelihara budak sama saja dengan memelihara sapi atau domba. Perdagangan budak adalah bisnis yang paling berkembang di dataran utara.

Di dataran utara, manusia tinggal di tenda. Tenda tersebar di lingkaran luar kamp, sedangkan area dalam adalah area pemukiman untuk Master Gu.

Jika kelompok binatang menyerang kamp, moral adalah yang pertama mati.

Setelah Fang Yuan dan yang lainnya melewati area tenda, mereka mencapai domain Gu Master.



Master Gu di padang rumput tidak tinggal di tenda, tetapi tinggal di rumah Gu.

Rumah Gu adalah rumah yang terbuat dari Gu. Rumah Gu sederhana dibuat menggunakan satu Gu. Rumah-rumah Complex Gu dibuat dari kombinasi banyak Gu.

Di perbatasan selatan, karavan ukuran besar yang melintasi pegunungan dan hutan memiliki rumah Gu seperti itu.

Saat itu di gunung Qing Mao, klan Jia membawa sebuah rumah Gu yang dibuat menggunakan jalan kayu cacing Gu, gua bintang tiga.

Tingginya 18 meter, pohon yang sangat tinggi. Akarnya tebal dan kuat, terjalin seperti ular melingkar, sebagian kecil terlihat di tanah, sedangkan sisanya terkubur dalam di bawah tanah.

Batang pohon memiliki tiga lapisan, dan di permukaannya terdapat jendela. Kekuatan pertahanan berada pada level yang berbeda dibandingkan dengan tenda biasa.

Saat digunakan, dukungan Gu Master akan menanam benih, dan menyuntikkan esensi primitif mereka untuk tumbuh. Ketika mereka ingin memeliharanya, pohon itu akan kembali menjadi benih.

Tapi di dataran utara, rumah Gu biasa bukanlah pohon besar seperti gua bintang tiga. Pohon setinggi itu akan menjadi sasaran empuk petir saat hujan deras.

Jadi, rumah Gu pertama yang dilihat Fang Yuan adalah kadal rumah paling umum Gu.

Ini adalah Gu peringkat dua, penampilan luarnya seperti kadal dengan banyak warna. Warna yang paling sering terlihat adalah hijau tua, biru langit, dan putih susu. Ukurannya sangat besar, seperti bus di Bumi, kadal itu memiliki dua mata yang berfungsi sebagai jendela. Kedua sisi tubuh mereka juga memiliki jendela.

Kadal itu tergeletak di tanah, membuka mulutnya untuk membuka pintu.

Setelah membuka pintu dan masuk, orang akan melihat lorong yang panjang. Di kiri dan kanan, ada dua baris kamar. Di ujung lorong, itu adalah toilet, tempat sementara untuk menyimpan kotoran tubuh.

Saat suku tersebut pindah, kadal akan bangkit dan bergerak dengan empat anggota tubuhnya yang kuat.

Jika ada terlalu banyak limbah di toilet, kadal ini akan buang air besar, mengangkat ekornya untuk mengekspos anusnya, membuang semua kotoran yang ada.

Sebuah keluarga yang tinggal di dalam rumah Gu harus memiliki setidaknya satu Guru Gu.

Lingkungan tempat tinggal seperti itu lebih tinggi dari area tenda.

Di pintu rumah Gu, sering ada kuda perut besar berdiri di sana, karena tali mereka akan diikat ke gigi besar kadal itu. Sejumlah kecil keluarga bahkan memiliki serigala punuk.

Fang Yuan dan teman-temannya bergerak melewati rumah kadal Gu ini dan melihat rumah Gu hutan jamur.

Rumah Gu ini dibentuk dengan menanam jamur Gu dalam jumlah besar. Setiap rumah adalah jamur besar, dengan bagian atas bundar berwarna abu-abu yang dapat membiarkan air hujan mengalir, mereka tidak menarik petir dari badai dan sangat stabil ketika angin kencang bertiup.

Jamur memiliki batang yang kuat dan melingkar, bagian dalamnya berdinding putih dengan jendela di atasnya.

Beberapa ruang bubuk yang dibentuk Gu untuk menciptakan lingkungan hidup yang unik. Dengan puluhan ruang jamur Gu, area tersebut berubah menjadi hutan jamur kecil.

Mereka yang tinggal di hutan jamur adalah tetua suku atau Master Gu yang kaya.

Mendengar gerakan Fang Yuan dan gengnya, jendela rumah jamur ini terbuka, memperlihatkan beberapa wanita dan anak-anak. Beberapa anak yang bersemangat berlari keluar untuk menyentuh serigala angin atau bulu serigala jenggot beracun, mereka lebih berani daripada anak-anak keluarga fana.

“Dermawan Chang Shan Yin, di depan adalah tenda raja dari suku Ge kami,” kata Ge Guang.

Geng itu datang ke tengah perkemahan, dan ada lebih dari seratus ruang jamur Gu di sini.

Seorang lelaki tua, dengan penampilan yang ramah, memimpin sekelompok Master Gu untuk menyambut mereka.

Fang Yuan menebak bahwa dia adalah pemimpin suku Ge, dan untuk mengungkapkan kesopanannya, dia turun dari punuk serigala.

Pemimpin suku tua datang sebelum Fang Yuan, meletakkan tangan kanannya di jantungnya sambil membungkuk dalam-dalam: “Ahli yang terhormat, Anda menyelamatkan anak saya, Anda menyelamatkan masa depan suku Ge kami. Silakan masuk, kami telah menyiapkan kumis berkualitas tinggi 1, dan daging sapi dan domba juga sedang dipanggang sekarang. Saya akan mengatur agar orang-orang memberi makan kawanan serigala Anda.”

” Baiklah.” Fang Yuan mengangguk, mengikuti pemimpin suku Ge ke dalam hutan jamur terbesar ini.

Di hutan jamur, orang duduk dalam urutan status di ruang jamur terbesar Gu.

Kumis harum ditempatkan di dalam kantong air kulit, dipersembahkan kepada orang-orang oleh gadis-gadis muda yang cantik.

Sejumlah besar makanan lezat ditempatkan di atas meja.

Segera, seseorang meletakkan daging domba dan sapi panggang di tengah ruangan.

Pemimpin suku Old Ge bekerja secara pribadi, dia sampai ke tengah ruangan dan menggunakan belati untuk memotong mata sapi dan domba, dan juga daging punggung dan dada mereka, sebelum menempatkannya di piring emas dan membawanya ke Fang Yuan dengan kedua tangannya.

“Dermawan, tolong.” Pemimpin suku Ge Tua mengangkat cangkir anggurnya dan berdiri di depan Fang Yuan saat dia bersulang.

Penduduk asli dataran utara paling menghormati orang-orang terhormat, dan sangat ramah. Di dataran utara, jika tuan rumah bersulang untuk tamu, dan tamu meminum semuanya, maka itu juga berlaku bagi tuan rumah. Demikian pula, jika mereka tidak meminumnya, itu berarti mereka tidak menghormati tuan rumah, atau menghina dia.

Ketika Fang Yuan meminum seluruh mangkuk kumis, ruangan bersorak saat suasana menjadi lebih hidup.

Setelah pemimpin suku Ge bersulang, Ge Guang mengikutinya, dan Fang Yuan meminum semuanya dalam satu kesempatan. Setelah itu, para tetua suku mulai menyapanya, dan Fang Yuan meminum semuanya, sikapnya yang agung memenangkan perasaan baik semua orang.

Usai pemanggangan selesai, suasana di dalam ruangan benar-benar panas.

“Dermawan Chang Shan Yin, nama Anda sangat akrab, apakah Anda anggota suku Chang? Di suku Chang, saya punya beberapa teman, putri kedua saya menikah dengan suku Chang. Kami bahkan mungkin kerabat.” Pemimpin suku Ge Tua ditempatkan cangkarnya turun saat wajahnya yang agak merah memiliki mata yang bersinar terang.

“Pemimpin suku Ge, saya tahu apa yang ingin Anda tanyakan. Saya seorang suku dari suku Chang faksi Yuan Feng, keturunan generasi Shan yang merupakan anak tunggal di keluarga saya. Ayah saya adalah Chang Sheng Dun, dan ibu saya adalah Chang Cui.” Fang Yuan menghela napas, menjawab dengan ekspresi serius.

Mata pemimpin suku Old Ge membelalak saat dia menatap Fang Yuan dengan kaget: “Kamu, kamu benar-benar Prajurit Chang Shan Yin?”